

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KARET
DI NAGARI SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG
(Studi empiris pada nagari sumpur kudus)**

SKRIPSI



Oleh:

DEWI SARTIKA

NPM: 191001111010

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1)*

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
KARET DI KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SLJUNJUNG
(Studi empiris pada nagari Sumpur Kudus)

Oleh:

Nama : Dewi Sartika
Npm : 1910011111010

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Anggota

(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si.)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 26 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

JUDUL SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
KARET DI KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG**

(Studi empiris pada nagari Sumpur Kudus)

Oleh:

Nama : Dewi Sartika

Npm : 1910011111010

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji

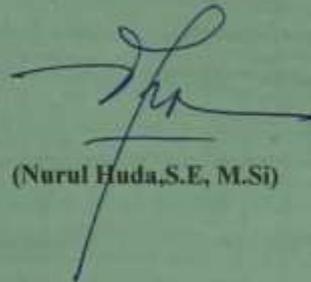
Pada tanggal 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah kepada teladan kita Nabi Muhammad SWT, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KARET DI NAGARI SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG”. Skripsi ini disajikan sebagai bentuk persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak hingganya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Cinta pertama dan panutanku, Papa tercinta Harto Santoso dan pintu surgaku Mama Helmiyati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Adikku tersayang Refyna Valencia, Andini Syafitri dan Abid Aditnya Pranaja yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
4. Ibuk Prof. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sekaligus pembimbing penulis yang telah banyak memberikan pengajaran kepada penulis, meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dalam memberikan ilmu pengetahuan, saran, motivasi dan kritikan yang membangun serta sabar dalam membimbing dan menghadapi kesalahan yang saya lakukan
6. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Ibu Nurul Huda S.E M.Si selaku Ketua Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang selalu sabar dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan dorongan kepada penulis.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teruntuk grup kos kiandra (indri,uun,beby,fika) yang sudah senantiasa menemani dalam susah dan senang.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Padang, 7 Agustus 2024

Penulis

Dewi Sartika
Npm: 19100111110010

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
KARET DI NAGARI SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG**

(Studi Empiris Pada Nagari sumpur kudus)

Dewi Sartika¹, Erni Febrina Harahap²

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung
Hatta, Padang, Indonesia

E-mail: dewisartika0922@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan pendapatan, produksi, harga dan luas lahan di nagari sumpur kudus. Populasi dari penelitian ini adalah petani karet di nagari sumpur kudus. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 16. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling menggunakan rumus slovin dengan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dan jumlah sampel yaitu sebanyak 86 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi karet, harga karet dan luas lahan karet berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di nagari sumpur kudus kabupaten sijunjung.

Kata Kunci: Pendapatan, produksi, harga, luas lahan.

**FACTORS AFFECTING THE INCOME OF RUBBER FARMERS IN NAGARI
SUMPUR KDUUS DISTRICT SIJUNJUNG**
(Empirical study at Nagari sumpur kudas)

Dewi sartika¹, Erni Febrina Harahap²
Department of Development, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University,
Padang, Indonesia
Email: dewisartika0922@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of knowledge on income, production, prices and land area in Nagari Sumpur Kudus. The population of this study were rubber farmers in Nagari Sumpur Kudus. This research uses primary data with the method used is a quantitative method processed using SPSS 16. The sampling technique used is a random sampling technique using the Slovin formula with data collection carried out using a questionnaire and the number of samples is 86 respondents. The results of the research show that rubber production, rubber prices and rubber land area have a significant effect on the income of rubber farmers in Nagari Sumpur Kudus, Sijunjung Regency.

Keywords: Income, production, price, land area.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| <u>DAFTAR ISI</u> | vii |
| <u>DARTAR TABEL</u> | viii |
| <u>BAB I PENDAHULUAN</u> | 1 |
| <u>1.1 Latar Belakang Masalah</u> | 1 |
| <u>1.2 Rumusan Masalah</u> | 11 |
| <u>1.3 Tujuan Penelitian</u> | 11 |
| <u>1.4 Manfaat Penelitian</u> | 11 |

DARTAR TABEL

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 1. 1 Luas Area dan Produksi Perkebunan Karet di Kecamatan Sijunjung.... | 3 |
| Tabel 1. 2 Jumlah Petani Karet di Nagari Sumpur Kudus | 6 |
| Tabel 1. 3 Daftar Harga Karet di Toke Karet Nagari Sumpur Kudus..... | 8 |
| Tabel 1. 4 Daftar Pendapatan Petani Karet Setiap Minggu Tahun 2023 | 9 |
| Tabel 4 1 Tabel responden | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 2 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Pendapatan Petani Karet | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 3 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Jumlah Produksi Karet | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 4 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Harga Karet . | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 5 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Luas Lahan.. | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 6 Hasil Uji Normalitas | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 7 Hasil Uji Multikolinieritas | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 8 Uji Heteroskedasitas berdasarkan uji gleder | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 9 Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 12 Hasil uji t..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 11 Hasil Uji F..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------|----|
| Kerangka konseptual..... | 24 |
|--------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------|----|
| Lampiran 1..... | 66 |
| Lampiran 2..... | 68 |
| Lampiran 3..... | 72 |
| Lampiran 4..... | 73 |
| Lampiran 5..... | 74 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk dalam negara berkembang yang mempunyai sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Hampir 50% dari total angkatan kerja masih menjadikan lahan pertanian yang mereka miliki untuk bertahan hidup. Keadaan yang demikian menuntut kebijakan pada sektor pertanian harus sesuai dengan keadaan atau perkembangan yang sedang terjadi di lapangan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pemerintah Indonesia mengambil langkah besar untuk pembangunan pertanian negaranya. Kebijakan tentang pertanian berkelanjutan yang diterapkan di Indonesia sudah sesuai pada konsep *Food Agricultural Organization* (FAO). Melalui konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa telah ditegaskan bahwa pertanian berkelanjutan sangat penting, dikarenakan memberikan kontribusi besar terhadap pangan dan sumber daya alam. (Khaswarina & Eliza, 2018)

Semenjak awal pembangunan, peran dari sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia tidak diragukan lagi. Pembangunan dari sektor ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas pangan masyarakat, mengembangkan ekspor, menambah pendapatan petani serta memperbesar peluang kerja dan dorongan dalam berusaha (Dewi et al,2019). Perkebunan menjadi salah satu bagian dari sektor pertanian yang mempunyai dampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Karet merupakan bagian komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi, sehingga banyak

masyarakat yang hidup dan mengandalkan komoditas karet sebagai sumber pendapatan dan pendukung pusat industri. Dalam perkembangannya, karet dihadapi berbagai permasalahan seperti areal lahan karet yang semakin sempit, umur tanaman karet yang tua serta rendahnya produktivitas pengelolaan pasca panen yang berdampak pada pendapatan petani karet (Perkebunan, 2018). Perkebunan karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Kalimantan menjadi salah satu Pulau dengan jumlah produksi karet terbesar keenam di Indonesia. Jika melihat dari segi produktivitasnya Kalimantan masih cukup rendah dibandingkan dengan Pulau Sumatera, Jawa dan Bali yaitu sebesar 793 kg/ha. Dengan produksi yang belum optimal dan kualitas dari bahan olahan belum maksimal mengakibatkan turunnya harga yang diterima oleh para petani (Wikarno et al., 2020).

Provinsi Sumatra Barat menjadi salah satu produsen karet yang terdiri dari berbagai jenis perkebunan, termasuk diantaranya perkebunan karet rakyat, perkebunan milik negara, serta perkebunan swasta besar, pada tahun 2020 jumlah karet di Sumbar yang diekspor itu sebanyak 58.442 ton dengan nilai ekspor sebesar Rp1,4 miliar. Di Sumbar luas lahan perkebunan rakyat karet itu 181.002 hektare dengan produksi 163.801 ton dan produktivitas 1.258 kg per hektar. jumlah petani yang menggantungkan hidupnya dari hasil perkebunan karet itu cukup besar yakni sebanyak 186.091 keluarga.

Tabel 1. 1 Luas Area dan Produksi Perkebunan Karet di Kecamatan Sijunjung

| No | Kecamatan | Luas lahan (ha) | | Produksi (ton) | |
|---------------|----------------|-----------------|---------------|----------------|---------------|
| | | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 |
| 1 | Kamang Baru | 9742 | 9742 | 18627 | 19958 |
| 2 | Tanjung Gadang | 2975 | 2973 | 4443 | 4451 |
| 3 | Sijunjung | 3487 | 3485 | 5433 | 5775 |
| 4 | Lubuk Tarok | 2304 | 2302 | 3927 | 3923 |
| 5 | IV Nagari | 2833 | 2825 | 3923 | 4468 |
| 6 | Kupitan | 3077 | 3077 | 6904 | 6910 |
| 7 | Koto Tujuh | 5460 | 5460 | 12895 | 12903 |
| 8 | Sumpur Kudus | 4301 | 4301 | 5853 | 5858 |
| Jumlah | | 34.179 | 34.165 | 62.005 | 64.225 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung

Sumpur Kudus merupakan salah satu kecamatan yang mayoritas seluruh penduduknya merupakan petani karet dan dari sanalah seluruh kebutuhan pokok mereka di gantikan. Berdasarkan table 1 di atas, bahwa tanaman karet tersebar di semua kecamatan di kabupaten Sijunjung. Dapat dilihat di kabupaten Sijunjung berdasarkan badan pusat statistik pada tahun 2023 memiliki luas areal perkebunan karet seluas 34.165 ha luas ini berkurang dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dengan luas areal mencapai 34.179. dapat dilihat juga pada produksi karet kabupaten Sijunjung pada tahun 2022 mencapai 62.005 ton mengalami peningkatan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2023 dengan 64.225 ton. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan Sumpur Kudus merupakan salah satu kecamatan dengan luas arel perkebunan terluas setelah kecamatan Kamang

Baru dan Kecamatan Koto Tujuh.(BPS Kabupaten Sijunjung, 2023)

Nagari Sumpur Kudus Selatan merupakan sebuah nagari yang terletak di kecamatan Sumpur Kudus kabupaten Sijunjung, nagari ini memiliki 3 jorong yaitu jorong kampung baru, jorong uncang labuah dan jorong calau. Pekerjaan utama masyarakat sumpur kudus selatan adalah bertani meskipun sebagian ada yang bekerjasebagai PNS dan pedagang.

Perkebunan karet merupakan komoditas pertanian yang erat hubungannya dengan kebutuhan sehari-hari terutama di Nagari Sumpur Kudus Selatan masyarakat desa ini merupakan masyarakat yang kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai petani karet. Penduduk di daerah ini rata-rata sudah memiliki lahan karet sendiri, namun sebagian petani ada juga yang menyadap karet milik petani lain yang memiliki lahan luas dengan sistem bagi hasil, biasanya petani yang mempunyai lahan akan mendapat 40% dan petani penggarap akan mendapat 60% dari hasil getah karet yang di sadap. Penyakapan atau system bagi hasil merupakan suatu bentuk ikatan ekonomi-sosial, dalam mana si pemilik tanah menyerahkan tanahnya untuk digarap orang lain dengan persyaratan-persyaratan yang telah disetujui bersama. Persyaratan itu umumnya mengenai beban yang diterima masing-masing pihak. Persyaratan mengenai bagi hasil ini dalam kenyataannya tergantung pada keadaan setempat., yakni menyangkut perimbangan kekuatan antara pemilik tanah dan penyakap. (wawancara dengan bapak H di Nagari Sumpur Kudus Selatan, 6 juli 2023). Pertanian merupakan tulang punggung bagi kehidupan di pedesaan, aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat

dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat dikatakan terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha- usahanya yang sebagian besar didapatkan dari aspek pertanian. Rendahnya harga karet telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga petani karet, seperti turunnya daya beli petani terhadap barang- barang primer maupun sekunder. Perputaran roda perekonomian menjadi melemah, pasar tradisional yang lebih sepi dibandingkan saat harga karet masih tinggi.

kecamatan Sumpur Kudus merupakan salah satu wilayah di kabupaten Sijunjung yang memiliki potensi Sumber daya alam yang cukup potensial untuk usaha atau kegiatan dibidang perkebunan dan khususnya perkebunan karet yang memungkinkan untuk di kembangkan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung menyatakan bahwa luas lahan tanaman karet di Kecamatan Sumpur Kudus seluas 4310 hektar, yang mana lebih luas dibandingkan luas tanam komoditas perkebunan lainnya, seperti kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, dan kakao. Salah satu Nagari penghasil karet di Kecamatan Sumpur Kudus yaitu Nagari Sumpur Kudus Selatan, Karet merupakan komoditas unggulan yang ada di nagari Sumpur Kudus selatan. Komoditas karet adalah salah satu faktor yang menunjang perekonomian masyarakat di Nagari Sumpur Kudus Selatan. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet. (wawancara dengan bapak Hartono di Nagari Sumpur Kudus, 5 juli 2023)

Tabel 1. 2 Jumlah Petani Karet di Nagari Sumpur Kudus

| Tahun | Jumlah (Jiwa) |
|--------------|------------------------|
| 2018 | 570 |
| 2019 | 601 |
| 2020 | 601 |
| 2021 | 539 |
| 2022 | 590 |
| 2023 | 591 |

Sumber arsip : Data Penduduk Nagari Sumpur Kudus Selatan 2023

Dari table 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah petani karet setiap tahunnya mengalami naik turun, jumlah paling banyak terdapat pada tahun 2018 dan 2019 yang mana pada tahun tersebut jumlah petani mencapai 601 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk laki laki usia produktif di Nagari Sumpur Kudus Selatan ini dapat di ketahui bahwa pekerjaan utama dari masyarakat Sumpur Kudus Selatan adalah petani karet.

Salah satu yang sangat penting yang berhubungan dengan perilaku petani baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen adalah harga. Harga yaitu ukuran dan nilai dari barang-barang dan jasa-jasa. (Mubyarto, 1989). Keberlangsungan kehidupan ekonomi petani karet sangat bergantung pada harga karet, karena semakin tinggi harga karet maka semakin mampu pula keluarga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan bapak Agus yang merupakan seorang petani karet dan tokoh masyarakat di nagari Sumpur Kudus Selatan menyatakan bahwa tahun 2007 merupakan salah satu tahun yang baik bagi para petani karet, karena pada tahun tersebut harga getah karet menyentuh

harga Rp. 20.000 per kilonya. Dengan harga karet tersebut bapak Agus mampu menguliahkan anaknya dan mampu melaksanakan pesta pernikahan untuk anaknya yang mana hal tersebut susah untuk dilakukan petani karet sekarang.(wawancara dengan bapak Agus di Nagari Sumpur Kudus Selatan 15 Oktober 2023) Secara umum berdasarkan data harga yang di keluarkan oleh Direktorat Jendral Perkebunan, harga karet di pasar domestic di Indonesia sejak tahun 2008 hingga tahun 2011 terus mengalami peningkatan 2012 menurun, tahun 2013 sampai tahun 2014 kembali mengalami peningkatan. Turunnya harga karet mentah di Indonesia di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. bahan karet yang di ekspor masih dalam bentuk bahan mentah bukan bahan jadi
- b. kemampuan industri dalam negeri dalam menyerap produksi karet alam masih rendah
- c. karet alam kalah saing dengan karet sistesis.

Pada umumnya, elastisitas harga atas penawaran hasil-hasil pertanian lebih randah dari pada elastisitas hasil-hasil industri. Untuk menaikkan dan menurunkan hasil produksi pertanian lebih sukar dari pada menaikkan dan menurunkan harga hasil-hasil industri yang semuanya dibuat di pabrik dan tidak terikat secara langsung pada faktor alam.

Tabel 1. 3 Daftar Harga Karet di Toke Karet Nagari Sumpur Kudus

| Tahun | Harga karet (Rp) / Kg |
|--------------|------------------------------|
| 2018 | 8000 |
| 2019 | 8000 |
| 2020 | 7000 |
| 2021 | 6000 |
| 2022 | 6000 |
| 2023 | 7000 |

Sumber di olah dari wawancara petani karet

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa harga karet di nagari Sumpur Kudus dari tahun 2018 hingga tahun 2022 tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Harga tertinggi hanya ada pada kisaran harga Rp.8.000 saja.

Naik turunnya harga karet tentu berdampak terhadap kehidupan para petani. Jika harga karet mengalami penurunan, sulit bagi para petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apabila harga karet mengalami kenaikan maka hasilnya dapat digunakan para petani untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan untuk keperluan perkebunan karet seperti membeli bibit baru, pembersihan lahan serta pemberian pupuk.

Rendahnya harga karet membuat petani karet di Nagari Sumpur Kudus Selatan harus memiliki pekerjaan sampingan lain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, diantara pekerjaan sampingan yang di tekuni seperti bertani, menanam sayur dan bekerja sebagai buruh pembersih kebun.

Tabel 1. 4 Daftar pendapatan petani karet setiap minggu tahun 2023

| No | Nama | Umur (Th) | Produksi (kg) | Pendapatan Perminggu / (Rp) |
|-----|-----------|-----------|---------------|-----------------------------|
| 1. | Awaludin | 67 | 45 kg | 270.000 |
| 2. | Muslim | 60 | 60 kg | 180.000 |
| 3. | Murtanif | 55 | 60 kg | 360.000 |
| 4. | Rosmida | 50 | 18 kg | 108.000 |
| 5. | Defrizal | 47 | 150 kg | 900.000 |
| 6. | Suraini | 55 | 30 kg | 180.000 |
| 7. | Hasni | 53 | 30 kg | 180.000 |
| 8. | Armayulis | 50 | 48 kg | 288.000 |
| 9. | Murin | 65 | 60 kg | 360.000 |
| 10. | Endang | 40 | 200 kg | 1.200000 |
| 11. | Kenek | 60 | 85 kg | 510.000 |
| 12. | Pit | 39 | 60 Kg | 360.000 |
| 13. | Dasril | 45 | 65 Kg | 390.000 |
| 14. | Igun | 49 | 70 Kg | 420.000 |
| 15. | Indrajit | 30 | 80 Kg | 480.000 |
| 16. | Pet | 38 | 50 Kg | 300.000 |
| 17. | Hen | 55 | 120 Kg | 720.000 |
| 18. | Ijul | 51 | 45 Kg | 270.000 |
| 19. | Dani | 43 | 83 Kg | 498.000 |
| 20. | Eri | 55 | 80 Kg | 480.000 |
| 21. | Ida | 48 | 40 Kg | 240.000 |
| 22. | Suryati | 32 | 55 Kg | 330.000 |
| 23. | Ateng | 45 | 55 Kg | 330.000 |
| 24. | Rudi | 45 | 150 Kg | 900.000 |
| 25. | Ari | 27 | 100 Kg | 600.000 |

Sumber diolah dari hasil wawancara dengan petani karet

Dengan penghasilan tersebut maka para petani harus mampu mencukupi kebutuhan kehidupannya. Berdasarkan hasil wawancara banyak petani yang menyatakan dengan penghasilan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dari itu banyak petani yang harus memiliki pekerjaan sampingan. Kebanyakan petani di Nagari Sumpur Kudus memiliki pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan. Permasalahan yang sering dialami para petani karet disini yaitu harga karet yang tidak stabil atau berfluktuasi, bahkan banyak petani karet mengatakan jika harga karet di Kecamatan Sumpur Kudus sering turun pada hari-hari nasional. Padahal harga karet yang diterima oleh para petani disini bisa dikatakan termasuk rendah bahkan tidak sesuai dengan kebutuhan pokok masyarakat, kisaran harga sekitar Rp.6.000- Rp.8.000 sehingga kondisi tersebut akan berpengaruh pada pendapatan yang diterima petani karet. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”** untuk memecahkan permasalahan yang selama ini selalu menjadi pertanyaan para petani karet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pertanyaan yang akan diteliti diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung ?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung ?
3. Bagaimana pengaruh luas lahan karet terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
3. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan karet terhadap pendapatan di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak, berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan :

1. Bagi petani karet, diharapkan ini dapat menjadi sebuah bahan masukan agar lebih paham faktor-faktor apa saja yang mempunyai pengaruh dan mampu meningkatkan hasil karet mereka sehingga pendapatan para petani mengalami peningkatan.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan agar dapat membantu serta memberikan saran yang baik untuk meningkatkan hasil perkebunan dan pendapatan petani karet di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam peningkatan pendapatan petani karet di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.